

PROSIDING

Volume 1 Tahun 2010

ISSN : 2081-8383

SEMINAR NASIONAL
FT-UNY

PENDIDIKAN KARAKTER
PADA PENDIDIKAN KEJURUAN

Gedung KPLT FT UNY Sabtu, 22 Mei 2010

Sub Tema

Trend Ketenagakerjaan di Indonesia
Pendidikan Karakter di SMK
Karakter Tenagakerja di Industri Era Globalisasi



Bekerjasama dengan:



Diselenggarakan oleh:

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



DAFTAR ISI PROSIDING

HALAMAN JUDUL		i
KATA PENGANTAR		ii
SUSUNAN DEWAN REDAKSI		iii
DAFTAR ISI		iv
MAKALAH SEMINAR		
1. Mengembangkan Budaya Kerja Profesional Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (Bambang Setyo HP)		1
2. Membangun Karakter dan Watak Bangsa Melalui Pendidikan Karakter (Budihardjo Achmadi Hasyim)		10
3. Membangun Pendidikan karakter Secara Integral Pada SMK Untuk Menghasilkan Lulusan Siap Kerja dan Berkarakter di Era Global (Soeryanto)		16
4. Pendidikan Karakter Kejuruan Perspektif Mahasiswa (Efendie Tanumihardja)		24
5. Profil Ketenagakerjaan dan Tantangan Pendidikan Kejuruan pada Era Ekonomi Kreatif (Istanto Wahyu Djatmiko)		30
6. Penerapan Karakter Experience-Based Carrier Education Pada Pembelajaran Berbasis Kompetensi (Djoko Laras BT)		37
7. Pengembangan Model Pendidikan Guru Vokasi Untuk Mencukupi Target Kebutuhan Guru Vokasi (Mohcamad Cholik)		47
8. Keterampilan Generik Dalam Kurikulum SMK: Proposal Untuk Membangun Karakter Siswa SMK (Muhammad Sayuti)		52
9. Keinovatifan Guru Sebagai Faktor Peningkatan Kualitas Pendidikan Kejuruan (Sukoco)		59
10. Nilai Makna Arsitektur Tradisional Sebagai Pengayaan Pendidikan Karakter (Sumarjo H)		67
11. Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Pada Pendidikan Kejuruan di Era Global (Wagiran)		74
12. Membangun Karakter Siswa Sekolah Kejuruan Yang Humanis Melalui Pengembangan Pendidikan Afeksi Model Konsiderasi, Rasional dan Aksi Sosial (Wahid Munawar)		80
13. Pengembangan Program dan Evaluasi Karakter Siswa SMK Berbasis Dimensi (Wakhinudin S)		85
14. Pengembangan Pendidikan Karakter pada SMK Melalui Kerjasama Kemitraan SMK dengan Dunia Usaha Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan SMK (Zainal Arifin)		92
15. Link and Match Karakter Siswa dan Karakter Industri: Kasus di SMK Negeri 2 Temanggung (Hendro Martono)		99
16. Pengembangan Karakter Kerja Berbasis Industri (Program Keahlian Tata Busana) (Siti Mariah)		105
17. Praktik Industri Sebagai Implementasi Integrasi Hard Skills dan Soft Skills dalam Pendidikan Kejuruan (Putut Hargiyarto)		113
18. Peran LPTK dalam mempersiapkan Calon Guru SMK yang Berkarakter (Suhartanta)		119
19. Pendidikan Karakter di SMK 2 Slawi (Sudarman)		125
20. Guru dalam Pengembangan Pendidikan Karakter di SMK (Arif Marwanto)		130
21. Internalisasi Karakter melalui Pembelajaran Berbasis Tempat Kerja pada Pendidikan Vokasi D III Otomotif (Budi T.S.)		135

PENERAPAN KARAKTER *EXPERIENCE-BASED CARRIER EDUCATION* PADA PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPETENSI

Oleh
Djoko Laras BT

ABSTRAK

Tuntutan standar kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan pendidikan kejuruan merupakan bukti nyata dari perubahan orientasi pasar tenaga kerja dan sistem kerja pada beberapa tahun terakhir ini. Pembelajaran berbasis kompetensi merupakan bagian dari kurikulum pendidikan kejuruan yang diharapkan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi nyata sesuai dengan standar yang berkembang di dunia kerja. Tulisan ini akan mengkaji penerapan Experience-Based Career Education (EBCE) pada pendidikan kejuruan yang berbasis kompetensi. Pembelajaran model EBCE mempunyai karakter yang menghubungkan pengajaran dan pengalaman (to link learning and experience) serta membawa mahasiswa keluar dari dinding kampus memasuki masyarakat dan realitas dunia kerja. sehingga di dalam pelaksanaannya, untuk topik-topik tertentu dilaksanakan di industri atau dunia usaha lainnya. Tugas serta permasalahan yang diberikan juga sesuai dengan karakteristik realitas kebutuhan dunia kerja. Pembelajaran Model EBCE terbukti efektif. Perlu dipertimbangkan pelaksanaan sistem blok, mengingat adanya beban belajar matakuliah lain. Penerapan Model EBCE dapat meningkatkan prestasi dan kompetensi. Kendala pelaksanaan Model EBCE adalah kesiapan mahasiswa, waktu yang bersamaan dengan tugas matakuliah lain.

Kata kunci: *Model pembelajaran, kompetensi, pengalaman*

Pendahuluan

1. Latar Belakang

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas maupun di laboratorium, bengkel, dan studio mempunyai tujuan utama mengalihkan kemampuan milik pendidik kepada peserta didik sehingga kemampuan atau kompetensi itu benar-benar menjadi milik peserta didik. Cara atau model untuk melaksanakan alih kemampuan ini bermacam-macam, namun maksudnya sama yaitu agar peserta didik berhasil memiliki kompetensi sesuai dengan patokan yang telah ditetapkan.

Penerbitan kurikulum 2009 Fakultas Teknik UNY pada tahun 2009 didorong oleh tuntutan kebutuhan lapangan. Konsekuensi dari kebijakan ini harus dipersiapkan perangkat pendukung seperti kelengkapan dokumen kurikulum, bahan ajar, sarana dan prasarana, dan kompetensi. Selain itu juga perlu dikembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi.

Sebagai contoh, mata kuliah perencanaan instalasi listrik teknik merupakan bagian Program Studi Teknik Elektro D3 kurikulum 2009, termasuk matakuliah konsentrasi keahlian. Matakuliah Perencanaan Instalasi Listrik termasuk kelompok matakuliah konsentrasi Listrik Industri yang berbobot 2 SKS. Matakuliah tersebut merupakan kumpulan kompetensi-kompetensi yang mempunyai peranan yang sangat vital dalam disiplin ilmu keteknikan, sebagai